

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut, peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa.¹

Menurut Miles dan Huberman dalam Tanzeh, menyatakan bahwa, “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak pada realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.”²

Penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum dalam Manajemen Berbasis Sekolah” jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk penelitian lapangan (*field research*).³ Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, penelitian termasuk penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yakni prosedur penelitian yang

¹Syamsuddin AR, Vismania S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal 74

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta, Teras, 2011), hal. 48.

³*Ibid*, hal 49

menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati oleh orang-orang (subyek) itu sendiri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis, dan alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data.⁴

Peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan perencanaan, aktualisasi dan evaluasi kurikulum. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak MTs Darul Falah yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan peneliti IAIN Tulungagung dan MTs Darul Falah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil peneliti di MTs Darul Falah, alamat Desa Bendiljati Kulon Dusun Sadar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena perkembangan madrasah yang sangat pesat dan lingkungan dibawah naungan pondok pesantren yang kondusif. Tetapi yang membuat daya

⁴ Robert Bog dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hal. 36.

tarik peneliti adalah di lembaga MTs Darul Falah Bendiljati Kulon ini, adalah program kelas Tahfidzul qur`an dan Kelas Qiroatul kutub yang nanti target outputnya minimal hafal 5 Juz dan bisa lancar membaca kitab kuning beserta maknanya. Selain berkualitas dalam bidang akademik, non akademik juga berkualitas pada bidang religius dan hal ini membuat peneliti tertarik untuk mencari dan mengkaji data, informasi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yakni terkait tentang Manajemen kurikulum di MTs Darul Falah.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara snowball sampling yakni teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan menunjuk orang lain lagi apabila keterangan yang didapat yang kurang memadai dan begitu seterusnya. Menurut cara memperolehnya data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

- a) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber pertama).⁵ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih secara purposif (*purposive sampling*) yaitu Kepala sekolah, Waka Kurikulum, tenaga pendidik dan praktisi pendidikan lainnya di MTs Darul Falah.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau bisa dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat buku, dokumen, arsip dan lain-lain sebagainya.

2. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dimana data diperoleh. Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam yaitu *person*, *place* dan *paper*.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 225

⁶Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 117

- a) *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah Kepala sekolah, Waka Kurikulum, tenaga pendidik dan praktisi pendidikan lainnya di MTs Darul Falah.
- b) *Place* yaitu sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar-mengajar, kinerja, aktivitas, dan sebagainya yang ada di MTs Darul Falah.
- c) *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di MTs Darul Falah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

kehidupan orang-orang yang diamati.⁸ Adapun teknik observasi yang peneliti gunakan yakni teknik observasi langsung dengan jenis observasi berpartisipasi. Peneliti dalam hal ini terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka peneliti akan memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak oleh sumber data.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara mendalam ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (unstandardized interview) yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat atau bisa dikatakan pertanyaan-pertanyaan dilakukan secara bebas (free interview) sehingga peneliti dapat mengumpulkan data secara mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.⁹ Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171.

⁹ Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 256.

otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Ada pun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/ dokumen yang tertulis.¹⁰ Dalam keterangan lain disebutkan, metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian. Data yang diambil berupa data tertulis, arsip buku-buku, serta catatan-catatan lain yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian yang dimiliki oleh MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari data empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi di lapangan. Namun, analisis data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.¹¹

Analisis data sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai dengan keadaan di lapangan. Sedangkan analisis data selama di lapangan akan dilakukan bersamaan dengan proses

¹⁰ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 71-73

¹¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 38

pengumpulan data. Terakhir adalah analisis setelah di lapangan, analisis ini dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan kemudian dibentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data di lapangan.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data agar tetap valid. Ada empat kriteria yang digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kreadibilitas yaitu menggantikan istilah validitas internal dari nonkualitatif.³⁴ Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

a) Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹³ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 336

¹³ J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327.

Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima.

2. Keteralihan (*transferability*)

Kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari nonkualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.330.

populasi yang sama yang diperoleh atas sampel.¹⁵ Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁶

3. Kebergantungan (*dependability*)

Seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.¹⁷ Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁸

4. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini berasal dari objektivitas menurut nonkualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.¹⁹ Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukuan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 173.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 376-377.

¹⁷ J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 173.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 377.

¹⁹ J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 173.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian.²⁰ Adapun penjelasan berbagai tahap tersebut sebagai berikut:

1) Tahap Pra-lapangan Pada

Tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat ijin dari ketua pondok pesantren panggung Tulungagung peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan

²⁰Moleong, Metodologi Penelitian, hal. 127

teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

4) Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap pelaporan merupakan tahapan yang paling akhir dari sebuah penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan dibentuk dalam bentuk skripsi.